https://doi.org/ 10.59025/mv02x019

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Pelatihan Sukses Wirausaha Muda Pemula Di Kabupaten Maluku Barat Daya

Engrith Grafelia Leunupun[1], Janet Wilsye Litualy[1], Thimotina Killay[1], Sitti Fatimah Kamaruddin[1], Trixie Leunupun[2]

[1]*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, PSDKU Universitas Pattimura*
[2]*Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku*

INFO ARTIKEL

Tersedia Online:
Mei 2025

***Keywords*:**

Wirausaha Muda
Pelatihan Kewirausahaan
PKM,

ABSTRAK

Kabupaten Maluku Barat Daya memiliki potensi sumber daya alam dan sosial yang besar, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh generasi muda. Mitra kegiatan ini adalah pemuda-pemuda lokal yang mengalami permasalahan berupa minimnya keterampilan kewirausahaan, kurangnya akses informasi usaha, dan rendahnya motivasi untuk memulai bisnis mandiri. Permasalahan ini berdampak pada tingginya angka pengangguran dan ketergantungan pada sektor formal yang terbatas. Untuk mengatasi hal tersebut, diusulkan kegiatan pelatihan kewirausahaan yang dirancang untuk membekali para pemuda dengan pengetahuan praktis, semangat berwirausaha, serta keterampilan dasar dalam mengelola usaha kecil.Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kepercayaan diri pemuda dalam menciptakan serta mengelola usaha mandiri. Kegiatan ini dihadiri oleh 50 pemuda yang merupakan perwakilan dari desa-desadi Kabupaten Maluku Barat daya dan mahasiswa prodi akuntansi. Metode pelaksanaan mencakup sosialisasi, dan pelatihan langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman kewirausahaan di kalangan peserta. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pelatihan kewirausahaan yang tepat sasaran dapat menjadi solusi konkret untuk menumbuhkan wirausahawan muda di daerah tertinggal seperti Maluku Barat Daya, serta membuka peluang ekonomi baru yang berkelanjutan..

Corresponding author email: engrith.leunupun@lecturer.unpatti.ac.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2025).

1. PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan aktivitas mandiri dalam menjalankan bisnis, di mana seluruh sumber daya dan prosesnya menjadi tanggung jawab pelaku usaha. Kegiatan ini mencakup penciptaan produk baru, inovasi dalam proses produksi, pengelolaan operasional, pemasaran, serta pengaturan modal. Tujuan utama wirausaha adalah menghasilkan nilai tambah dari suatu produk atau jasa. Di tengah persaingan ekonomi yang semakin kompetitif, generasi muda memiliki peran strategis sebagai penggerak utama pembangunan ekonomi. Mereka dituntut untuk memiliki kemampuan, keterampilan, dan kesiapan menghadapi dinamika ekonomi yang tidak menentu. Oleh karena itu, membangun budaya kewirausahaan di kalangan pemuda menjadi langkah penting agar mereka mampu beradaptasi dan

bersaing, tidak hanya sebagai pencari kerja, tetapi juga sebagai pencipta lapangan pekerjaan.

Wirausahawan terbukti mampu membuka peluang kerja baru, menekan angka pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Simarmata et al., 2024). Kabupaten Maluku Barat Daya termasuk wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) yang memiliki potensi sumber daya alam dan budaya lokal yang besar, namun belum dimanfaatkan secara maksimal oleh generasi muda. Tingkat pengangguran pemuda relatif tinggi dan masih terbatasnya akses terhadap pelatihan kewirausahaan menjadi tantangan utama. Pelatihan ini sangat penting untuk membuka wawasan, meningkatkan kepercayaan diri, dan membekali pemuda dengan keterampilan praktis untuk memulai serta mengelola usaha secara berkelanjutan. Tanpa intervensi yang tepat, potensi ekonomi lokal dan peran pemuda dalam pembangunan akan terus terhambat.

Namun, di Kabupaten Maluku Barat Daya, minat pemuda dalam berwirausaha masih rendah karena pendekatan pembelajaran yang lebih banyak bersifat teoritis, minim praktik langsung, serta kurangnya pendampingan. Tantangan lain yang dihadapi meliputi kurangnya keberanian mengambil risiko, terbatasnya pemahaman wirausaha, dan minimnya peluang yang tersedia. Melihat kondisi tersebut, tim dosen dari Program Studi Akuntansi PSDKU Maluku Barat Daya berinisiatif menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan "Wirausaha Muda Pemula", bekerja sama dengan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Maluku Barat Daya. Mitra kegiatan adalah mahasiswa dan pelaku usaha pemula. Mitra ini merupakan generasi muda yang memiliki minat tinggi terhadap kewirausahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk (a) membangkitkan semangat kewirausahaan di kalangan pemuda, serta (b) memberikan pemahaman praktis mulai dari proses produksi hingga strategi pemasaran berbasis digital.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dilakukan dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh Tim PKM Program Studi Akuntansi PSDKU Maluku Barat Daya yaitu para dosen dan mahasiswa serta bekerja sama dengan Dinas Pemuda dan Olahrga Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya. Kegiatan materi pertama, diisi oleh pemateri dari Dinas Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya yang menjelaskan di bidang Peranan Pemuda Dalam Pembangunan Daerah. Kemudian materi kedua, dari Dosen Program Studi Akuntansi PSDKU Maluku Barat Daya yang menyampaikan topik Sukses Majemen Sukses Wirausaha Muda Pemula. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut: tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, target sasaran, peserta dan metode penerapan.

1) Tahap Sosialisasi

Kegiatan ini dimulai dari tahap sosialiasi. Para peserta akan mendapatkan sosialisasi terkait program kegiatan dan pendalaman materi terkait Sukses Manajemen Sukses Wirausaha, pemanfaat *digital marketing*, merancang desain kemasan produk yang inovatif dan kreatif untuk memperkenalkan produk kepada konsumen.

2) Tahapan Pelatihan dan Penerapan Teknologi

Tahapan selanjutnya adalah tahap pelatihan. peserta mendapatkan tutorial terkait pemanfaatan *digital marketing* untuk UMKM dan pemuda mencakup berbagai aspek stretegi pemasaran digital, teknik, dan alat yang dapat membantu mereka memanfaatkan potensi internet untuk mengembangkan bisnis mereka. Dalam pelatihan, tim pengabdian memaparkan materi terkait, pengantar *digital marketing*, pemanfaatan web dan sosial media, strategi *branding* secara digital, pengembangan pemasaran secara digital serta studi kasus dan praktek pembuatan konten *digital marketing*. Pelatihan penguatan usaha digital *entrepreneurship* ini mengajarkan bagaimana memulai usaha digital, dimulai dari belajar pembuatan *website*, mengelola *website*, beriklan di internet baik menggunakan media sosial atau *google adsense*, atau media lainnya.

3) Tahap Pendampingan dan evaluasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan pendampingan adalah mendampingi peserta dalam proses pemanfaatan *digital marketing*. Peserta pelatihan diharapkan sudah berada pada tahap berani memulai usaha *(the start-up)* dan tahap pertumbuhan usaha *(early-growth stage).* Tahap ini peserta pelatihan sudah mulai harus memiliki *website*, terdaftar di*market place* dan media sosial dan beriklan secara *online.*

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 50 peserta yang terdiri dari pemuda-pemudi perwakilan dari desa-desa yang ada di Pulau Moa Kabupaten Maluku Barat Daya serta para mahasiswa Program Studi Akuntansi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis. Tahap pertama dimulai dengan penyampaian materi secara ceramah, dilanjutkan dengan pelatihan praktik, Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi melalui peninjauan hasil kerja peserta dan testimoni singkat mengenai pengalaman mereka selama mengikuti pelatihan.

1) Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman mengenai keseluruhan program dan materi yang berkaitan dengan pengelolaan usaha yang efisien, strategi untuk meraih kesuksesan dalam berwirausaha, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran. Selain itu, peserta juga dilatih untuk membuat desain kemasan produk yang inovatif dan menarik guna meningkatkan minat konsumen. Tujuan utama dari tahapan ini adalah membangun semangat kewirausahaan sejak dini di kalangan generasi muda, sebagai respons terhadap tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Pemuda diarahkan agar tidak sekadar menjadi pencari kerja, melainkan juga menjadi pencipta lapangan kerja. Dalam menghadapi perubahan pasar yang cepat, kemampuan untuk berkreasi dan berinovasi menjadi aspek penting, termasuk penguasaan teknik pemasaran melalui media digital.

2) Tahap Pelatihan dan Penerapan Teknologi

Pada tahapan ini, peserta dibekali materi kewirausahaan berbasis teknologi, termasuk penggunaan media sosial dan platform digital sebagai sarana promosi dan pengembangan usaha. Pelatihan juga

mencakup perancangan usaha dengan pendekatan kreatif dan inovatif. Setiap peserta mendapatkan pendampingan selama lebih dari satu jam dalam menyusun rencana bisnisnya. Antusiasme peserta terlihat tinggi, terutama dalam menggali potensi lokal yang ada di Kabupaten Maluku Barat Daya sebagai bagian dari strategi usaha mereka. Peserta juga belajar secara langsung bagaimana memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan produk atau jasa yang mereka rancang. Meskipun sebagian besar peserta dapat memahami materi dengan baik, masih ada yang mengalami kebingungan dalam menentukan jenis usaha dan strategi digital yang tepat, sehingga diperlukan sesi diskusi lebih lanjut dengan dosen dan narasumber.

3) Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah pendampingan lanjutan dan evaluasi. Setiap peserta mempresentasikan rancangan usaha yang telah mereka buat. Tim pengajar memberikan catatan perbaikan serta masukan strategis untuk pengembangan usaha mereka ke depan. Pendampingan tidak berhenti pada saat kegiatan PKM berakhir, tetapi terus dilanjutkan secara berkala hingga para peserta benar-benar mampu menjalankan usaha mereka secara mandiri.



Gambar 1 Proses Sosialisasi dan Pelatihan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini telah terlaksana dengan baik sebagaimana yang diharapkan. Kesuksesan kegiatan ini tentulah berkat dukungan berbagai pihak baik terutama atas dukungan dan kerjasama dengan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Maluku Barat Daya. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusias para peserta PKM dimana selama kegiatan, para peserta mengikuti seluruh rangkaian acara mulai dari pemberian materi sosialisasi hingga kegiatan pelatihan dengan baik. Bentuk antusiasme peserta yakni memberikan feedback berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan. Kegiatan PKM ini memberikan manfaat yang besar bagi wirausaha muda pemula di Kabupaten Maluku Barat Daya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] A. Hisrich, M. Peters, and D. Shepherd, *Entrepreneurship*, 10th ed. New York, NY: McGraw-Hill, 2017.

[2] M. Scarborough and T. Zimmerer, *Effective Small Business Management: An Entrepreneurial Approach*, 11th ed. Boston, MA: Pearson, 2016.

[3] S. Simarmata, R. Sihombing, and T. Purba, "Peran Wirausaha dalam Pembangunan Ekonomi Daerah," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol. 12, no. 2, pp. 88–96, 2024.

[4] F. Kusumastuti, "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, vol. 18, no. 1, pp. 45–52, 2020.

[5] R. Santosa and I. Lestari, "Pemanfaatan Digital Marketing dalam Pengembangan UMKM di Era Digital," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 7, no. 1, pp. 25–34, 2023.

[6] A. Syamsuddin, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Muda," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, vol. 6, no. 2, pp. 66–73, 2021.

[7] D. Wulandari and T. Nugroho, "Digital Marketing Strategy for MSMEs: A Case Study on Youth Startups," *International Journal of Business and Technology*, vol. 5, no. 2, pp. 112–120, 2022.

[8] S. Sulistyo, "Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Daya Saing Pemuda," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 9, no. 1, pp. 55–63, 2021.

[9] Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, "Strategi Pengembangan Wirausaha Muda di Indonesia," 2022. [Online]. Available: https://kemenkopukm.go.id/strategi-wirausaha-muda

[10] Badan Pusat Statistik (BPS), "Statistik Pemuda Indonesia 2023," [Online]. Available: https://www.bps.go.id/publication/statistik-pemuda-2023

[11] A. Raharjo, "Model Pemberdayaan Wirausaha Pemula di Daerah Tertinggal," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, vol. 5, no. 1, pp. 39–47, 2020.

[12] D. Prasetyo and R. Handayani, "Pengembangan Wirausaha Muda melalui Inkubator Bisnis di Perguruan Tinggi," *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 2, pp. 21–30, 2022.

[13] H. Mahfud and N. Sari, "Entrepreneurial Orientation of Millennials in Rural Area,"*Journal of Youth and Entrepreneurship*, vol. 3, no. 1, pp. 15–24, 2023.

[14] M. Yuliana, "Pelatihan Kewirausahaan Digital bagi Pemuda di Wilayah 3T," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)*, vol. 2, no. 1, pp. 50–58, 2022.

[15] N. Hidayati, "Pengaruh Kemasan Produk terhadap Daya Tarik Konsumen UMKM Muda," *Jurnal Desain dan Inovasi Produk*, vol. 5, no. 1, pp. 33–41, 2021